BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul " Deteksi Kerusakan Sistem *Undercarriage Excavator* Menggunaakan Metode Bayes " dan sesuai dengan perancangan dan pembahasan yang tekah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya serta mengacu pada hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum Deteksi Kerusakan Sistem *Undercarriage Excavator* berhasil diiplementasikan menggunakan metode Bayes.
2. Sistem bisa menampilkan hasil perhitungan nilai probabilitas untuk menentukan kerusakan.
3. Deteksi kerusakan sistem *undercarriage* selesai dibuat dengan tahapan sebagai berikut :
   a. Analisis yang diguanakan yaitu SWOT dan kebutuhan sistem.
   b. Perncangan sistem mengguanakan *flowchart, use case diagram. activity diagram, sequence diagram, class diagram* dan *user interface.*
   c. Implementasi dalam pembuatan deteksi kerususakan sistem *undercarriage excavator* menggunakan *software* XAMPP, Googel Chrome, Visual Studio Code, dan *framework codeigniter*. Untuk bahasa pmrograman menggunakan PHP sedangkan untuk *database* menggunakan MySQL.
   d. Pengujian sistem menggunakaan *black-box testing* dan uji validasi sistem.
4. Sistem dapat melakukan penambahan data gejala, data kerusakan, dan data pengetahuan guna keperluan proses deteksi kerusakan.

5. Sistem dapat melakuan deteksi kerusakan berdasarkan data gejala yang dipilih oleh *user*.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam pengembangan deteksi kerusakan sistem *undercarriage excavator* ini adalah :

1. Dalam sistem ini akan lebih baik apabila dapat meberikan solusi atas kerusakan yang dialami *excavator*.
2. Jika sistem dapat menampilkan gambar komponen yang sedang bermasalah maka akan cukup membantu untuk pengguna.